



**MERDEKA
BELAJAR**

MANUAL MUTU

**DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F07/18/JM.00.05
		05 Oktober 2022
	Manual Mutu DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA	Revisi ke-0
		Halaman 2 dari 40

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Diah Agustina P, S.T., M.T., Ph.D	Ketua UJM	ttd	05-10-22
2. Pemeriksaan	Ir. A.S. Dwi Saptati N.H., S.T., M.T.	Sekretaris Departemen	ttd	05-10-22
3. Persetujuan	Ir. Moh. Sholichin, M.T., Ph.D	Ketua Departemen	ttd	05-10-22
4. Penetapan	Ir. Moh. Sholichin, M.T., Ph.D	Ketua Departemen	ttd	05-10-22
5. Pengendalian	Ir. A.S. Dwi Saptati N.H., S.T., M.T.	Sekretaris Departemen	ttd	05-10-22

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	6
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah dan Profil Departemen Teknik Kimia FT-UB	1
1.1.1. Sejarah Pendirian Departemen Teknik Kimia FT-UB	1
1.1.2. Profil Departemen Teknik Kimia FT-UB	1
1.2. Visi dan Misi Departemen Teknik Kimia FT-UB	2
1.3. Tujuan, Strategis dan Arah Pengembangan Departemen Teknik Kimia FT- UB	2
1.4. Lingkup dan Tujuan Manual Mutu	4
1.4.1. Lingkup Manual Mutu	4
1.4.2. Tujuan Manual Mutu	4
1.5. Analisis Resiko dan Peluang Departemen Teknik Kimia	4
1.5.1. Analisis Resiko Internal	4
1.5.2. Analisis Resiko Eksternal	5
1.5.3. Analisis Peluang Internal	5
1.5.4. Analisis Peluang Eksternal	6
BAB 2 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA	7
2.1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Departemen Teknik Kimia FT- UB	7
2.2. Landasan Hukum Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	9
2.3. Strategi dan Implementasi Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	9
2.3.1. Strategi dan Siklus Manajemen Mutu Departemen Teknik Kimia FT- UB	9
2.3.2. Implementasi Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	11
2.3.3. Lingkup Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	11
2.3.4. Manajemen Mutu Berbasis Resiko di Departemen Teknik Kimia FT-UB	11
BAB 3 MANUAL PENETAPAN MUTU	13
3.1. Struktur Organisasi dan Tata Kelola Departemen Teknik Kimia FT-UB	13
3.2. Dokumen Kebijakan Tata Kelola Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	14
3.3. Proses Bisnis Manajemen Mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	15
3.4. Tahapan dan Penetapan Standar Mutu	16
3.5. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan di Departemen Teknik Kimia	16
3.6. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Penetapan di Departemen Teknik Kimia FT-UB	18
3.7. Penanggungjawab Tahapan Penetapan di Departemen Teknik Kimia.....	19
BAB 4 MANUAL PELAKSANAAN MUTU	20

4.1. Definisi Manual Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	20
4.2. Tujuan Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	21
4.3. Lingkup Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	22
4.4. Langkah-langkah Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	23
4.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Pelaksanaan di Departemen Teknik Kimia FT-UB	24
4.6. Penanggungjawab Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	24
BAB 5 MANUAL EVALUASI MUTU	25
5.1. Definisi Manual Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	25
5.2. Tujuan Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	25
5.3. Lingkup Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	25
5.4. Langkah-langkah Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	25
5.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Evaluasi di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	26
5.6. Penanggungjawab Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	26
5.7. Mekanisme Audit Internal Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	26
5.8. Mekanisme Survey Kepuasan di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	26
BAB 6 MANUAL PENGENDALIAN MUTU	27
6.1. Definisi Manual Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	27
6.2. Tujuan Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	27
6.3. Lingkup Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	27
6.4. Langkah-langkah Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	27
6.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Pengendalian di Departemen Teknik Kimia FT-UB	28
6.6. Penanggungjawab Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB.....	28
6.7. Lingkup dan Mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen di Departemen Teknik Kimia FT-UB	28
6.8. Lingkup dan Mekanisme Pengendalian Resiko di Departemen Teknik Kimia	28
6.8.1. Mekanisme Pengendalian Resiko Kebijakan di Departemen Teknik Kimia FT-UB	28
6.8.2. Mekanisme Pengendalian Resiko Kepatuhan di Departemen Teknik Kimia FT-UB	28

6.8.3. Mekanisme Pengendalian Resiko Operasional di Departemen Teknik Kimia FT-UB	29
6.8.4. Mekanisme Pengendalian Resiko Reputasi di Departemen Teknik Kimia FT-UB	29
BAB 7 MANUAL PENINGKATAN MUTU	30
7.1. Definisi Manual Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	30
7.2. Tujuan Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	30
7.3. Lingkup Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	30
7.4. Langkah-langkah Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	31
7.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Peningkatan di Departemen Teknik Kimia FT-UB	31
7.6. Penanggungjawab Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB	31
BAB 8 PEMETAAN PROSES BISNIS DAN KEBUTUHAN DOKUMEN	32
8.1. Tahapan Penetapan dan Kebutuhan Dokumen	32
8.2. Tahapan Pelaksanaan dan Kebutuhan Dokumen	34
8.3. Tahapan Evaluasi dan Kebutuhan Dokumen	36
8.4. Tahapan Pengendalian dan Kebutuhan Dokumen	37
8.5. Tahapan Peningkatan dan Kebutuhan Dokumen	39
REFERENSI	40

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Manual Mutu Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (Departemen Teknik Kimia FT-UB) telah dapat diselesaikan. Dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu, Departemen Teknik Kimia FT-UB memastikan bahwa budaya mutu dipahami dan dilaksanakan semua pihak, serta dikendalikan. Manual Mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB disusun untuk mengendalikan pengelolaan pendidikan tinggi bermutu berstandar internasional dan memenuhi peraturan pemerintah Republik Indonesia, dan persyaratan Sistem Manajemen Mutu Universitas dan Fakultas. Manual Mutu ini juga menjelaskan penjabaran keterkaitan antara struktur organisasi Departemen Teknik Kimia FT-UB, kebijakan mutu, sasaran mutu penyelenggaraan pendidikan dan Sistem Penjaminan Mutu internal di Departemen Teknik Kimia FT-UB. Departemen Teknik Kimia FT-UB melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholders* untuk mengembangkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, mutu penyelenggaraan pendidikan di Departemen Teknik Kimia FT-UB diakui secara internal dan secara eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dengan adanya Manual Mutu dalam SPMI ini, Departemen Teknik Kimia FT-UB akan mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya, mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan *stakeholders* yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional.

Malang, Oktober 2022

Ir. Moh Sholichin, M.T., Ph.D.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah dan Profil Departemen Teknik Kimia FT-UB

1.1.1. Sejarah Pendirian Departemen Teknik Kimia FT-UB

Pada tahun 2011 dibuka Bidang Minat S-1 teknik Kimia pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, dengan Ketua Bidang Minat Prof. Dr, Ir. Chandrawati Cahyani, MS. Tahun 2014 pada bulan Oktober diperoleh ijin operasional dari DIKTI dengan SK No. 595/E/O/2014 yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2014 untuk Program Studi S1 Teknik Kimia, ditindaklanjuti dengan Surat Ijin Pendirian dan alih program dari Jurusan Teknik Industri menjadi Program Studi S1 Teknik Kimia dibawah naungan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Pada tahun 2015, PS S-1 Teknik Kimia memperoleh akreditasi “B” berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015. PS S1 Teknik Kimia mengajukan perubahan menjadi Jurusan Teknik Kimia yang disetujui dengan terbitnya SK Rektor UB nomer 328 tahun 2016. Pada tahun 2020, PS S1 Teknik Kimia FT-UB melakukan re-akreditasi dan memperoleh akreditasi “B” berdasarkan keputusan BAN-PT No. 6049/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020. Pada tahun 2021, PS S1 Teknik Kimia FT-UB melakukan banding akreditasi dan memperoleh akreditasi “A” berdasarkan keputusan BAN-PT No. 12057/SK/BAN-PT/SURV-BDG/S/XI/2021 yang berlaku hingga Oktober 2025. Pada tahun 2022, Jurusan Teknik Kimia berubah menjadi Departemen Teknik Kimia. Departemen Teknik Kimia FT-UB didukung 3 Laboratorium yaitu Laboratorium Sains, Laboratorium Operasi Teknik Kimia, dan Laboratorium Teknik Bioproses yang tercantum dalam SK Rektor No. 491 Tahun 2014 tentang Pendirian Laboratorium.

1.1.2. Profil Departemen Teknik Kimia FT-UB

Departemen Teknik Kimia FT-UB merupakan salah satu departemen di Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Departemen Teknik Kimia FT-UB membawahi penyelenggaraan kegiatan akademik PS S1 Teknik Kimia FT-UB. Departemen Teknik Kimia FT-UB dipimpin oleh seorang Ketua Departemen yang bertanggung jawab kepada Dekan FT-UB. Ketua Departemen dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Departemen. Departemen Teknik Kimia FT-UB memiliki 13 Dosen terdaftar pada PD Dikti dengan Jabatan fungsional 2 lektor kepala, 3 lektor, 8 asisten ahli. Departemen Teknik Kimia FT-UB memiliki tiga Kompartemen, yaitu Rekayasa Energi dan Perminyakan, Rekayasa Produk Hayati, dan Rekayasa Lingkungan. Departemen Teknik Kimia FT-UB memiliki fungsi untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik di Fakultas Teknik UB.

1.2. Visi dan Misi Departemen Teknik Kimia FT-UB

Visi Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah “Menjadi Jurusan Teknik Kimia yang unggul di Asia pada tahun 2030 di bidang rekayasa perminyakan dan energi serta rekayasa produk hayati yang berwawasan lingkungan melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Misi Departemen Teknik Kimia FT-UB antara lain:

1. Menyelenggarakan pendidikan S1 Teknik Kimia untuk menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, beretika, berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur sehingga mampu berperan aktif dalam pengembangan serta penguatan industri dan masyarakat ekonomi Indonesia yang berwawasan lingkungan.
2. Mengembangkan riset dalam bidang rekayasa perminyakan dan energi serta rekayasa produk hayati yang berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan teknologi kimia bagi pemberdayaan masyarakat.

1.3. Tujuan, Strategis dan Arah Pengembangan Departemen Teknik Kimia FT-UB

Tujuan Departemen Teknik Kimia FT-UB, antara lain:

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, beretika, berjiwa dan/atau berkemampuan *entrepreneur* serta berdaya saing sehingga mampu berperan aktif dalam pengembangan, penguatan industri dan masyarakat ekonomi Indonesia yang berwawasan lingkungan.
2. Menjadi pusat riset terapan dalam bidang rekayasa perminyakan dan energi serta rekayasa produk hayati yang berwawasan lingkungan.
3. Menghasilkan riset terapan di bidang rekayasa perminyakan dan energi serta rekayasa produk hayati yang berwawasan lingkungan untuk memberdayakan masyarakat.

Sasaran yang diprioritaskan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Departemen Teknik Kimia FT-UB beserta strategi pencapaiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas Input, Proses & Output Pembelajaran

Strategi pencapaian:

- a. Menarik minat calon mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keketatan seleksi calon mahasiswa dengan cara promosi melalui brosur, *website*, media sosial serta menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan siswa sekolah menengah (calon mahasiswa).
- b. Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam berbagai kompetisi skala nasional maupun internasional (bidang akademik, penalaran, minat bakat dan kewirausahaan) dengan pendampingan terstruktur oleh dosen dan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

- c. Menyelenggarakan kuliah tamu maupun kegiatan dengan mengundang pakar/tenaga ahli yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa.
 - d. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
 - e. Melaksanakan kunjungan industri (studi ekskursi) bagi mahasiswa. Kegiatan ini mampu memperkenalkan lebih dini kepada mahasiswa mengenai teknologi proses yang dilangsungkan di industri.
 - f. Meningkatkan rerata IPK lulusan dan persentase jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu, melalui pendampingan insentif dosen pembimbing akademik.
2. Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana
- Strategi pencapaian:
- a. Mengalokasikan dana bantuan praktikum PS untuk perawatan dan atau melengkapi instrumentasi laboratorium.
 - b. Melakukan kalibrasi peralatan dan instrumentasi laboratorium secara berkala.
 - c. Menyediakan ruang perkuliahan yang dilengkapi
 - d. Memperbanyak koleksi buku ber-ISBN sesuai dengan bidang keahlian Teknik Kimia.
 - e. Menyediakan komputer untuk akses *e-journal*.
 - f. Menyediakan sistem skripsi secara daring untuk meningkatkan layanan bagi mahasiswa dalam memprogram skripsi dan upaya membangun sistem database skripsi.
 - g. Menyediakan *software* berlisensi sesuai bidang Teknik Kimia.
 - h. Mengikuti hibah pengadaan instrumentasi laboratorium, seperti Program Kompetisi Peningkatan Mutu dan Relevansi Laboratorium (PKPMRL).
 - i. Mengembangkan laboratorium riset untuk mempersingkat penyelesaian skripsi.
3. Daya Saing Internasional
- Strategi pencapaian:
- a. Meningkatkan kerjasama dengan universitas di luar negeri.
 - b. Membangun *joint research* internasional.
 - c. Mengembangkan *student exchange inbound* dan *outbound*.
 - d. Meningkatkan *visiting professor*.
 - e. Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal maupun seminar internasional.
 - f. Menyelenggarakan seminar Internasional.
 - g. *Benchmarking* ke universitas yang sudah terakreditasi IABEE.
4. Kualitas Sumber Daya Manusia
- Strategi pencapaian:

- a. Ikut serta dan berperan aktif dalam organisasi profesi nasional maupun internasional di bidang Teknik Kimia.
- b. Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan profesional.
- c. Memfasilitasi perolehan HAKI.
- d. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut.

1.4. Lingkup dan Tujuan Manual Mutu

1.4.1. Lingkup Manual Mutu

Manual mutu ini merupakan panduan implementasi manajemen mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB. Manual Mutu ini disusun dengan mengacu pada persyaratan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan pedoman implementasinya dalam layanan pendidikan IWA2:2007, standar mutu Departemen/Program Studi UB dan Manual Mutu Fakultas Teknik UB. Ruang lingkup Sistem Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah melaksanakan pendidikan akademik Program Sarjana sesuai dengan peraturan dan persyaratan pelanggan.

1.4.2. Tujuan Manual Mutu

Manual Mutu ini bertujuan untuk:

- a. Menggariskan proses utama yang terkait langsung ataupun tidak langsung dengan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama di Departemen Teknik Kimia FT-UB, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi ataupun tindakan perbaikan untuk menjamin adanya perbaikan berkelanjutan dalam memenuhi kepuasan pelanggan.
- b. Menjelaskan hubungan antara berbagai aktivitas yang terkait dalam proses di atas.
- c. Menjelaskan hubungan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dengan persyaratan ISO 9001:2008.
- d. Mencerminkan komitmen Departemen Teknik Kimia FT-UB dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama.

1.5. Analisis Resiko dan Peluang Departemen Teknik Kimia

1.5.1. Analisis Resiko Internal

No	Aspek	Potensi Resiko*)	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko kebijakan • Resiko kepatuhan 	Sosialisasi dan koordinasi kebijakan kepada seluruh pemangku kepentingan di Departemen
2	Struktur organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko operasional 	Koordinasi internal

No	Aspek	Potensi Resiko*)	Mitigasi Resiko
		<ul style="list-style-type: none"> Resiko reputasi 	
3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Resiko kebijakan Resiko kepatuhan Resiko operasional Resiko reputasi 	Sosialisasi dan koordinasi kebijakan kepada seluruh pemangku kepentingan di Departemen
4	Dosen dan Tendik	<ul style="list-style-type: none"> Resiko kebijakan Resiko kepatuhan Resiko operasional Resiko reputasi 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan mengenai kewajiban kenaikan jabatan akademik bagi dosen dan tendik Kebijakan bantuan/hibah untuk mendorong kenaikan jabatan akademik bagi dosen dan tendik Kebijakan standar dosen dan tendik Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dan tendik
5	Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Resiko kebijakan Resiko kepatuhan Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi peraturan tentang sarana prasarana Monitoring pengadaan sarana prasarana Monev berkala

*) Potensi Resiko: Resiko Kebijakan, Resiko Kepatuhan, Resiko Operasional, Resiko Reputasi

1.5.2. Analisis Resiko Eksternal

No	Aspek	Potensi Resiko*)	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> Resiko kebijakan Resiko kepatuhan 	Sosialisasi kebijakan Fakultas dan Universitas ke Departemen
2	<i>Stakeholders</i> (pemerintah, organisasi profesi, pengguna lulusan)	<ul style="list-style-type: none"> Resiko kebijakan Resiko operasional Resiko reputasi 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan layanan Tindak lanjut kerjasama

*) Potensi Resiko: Resiko Kebijakan, Resiko Kepatuhan, Resiko Operasional, Resiko Reputasi

1.5.3. Analisis Peluang Internal

- Departemen telah menetapkan visi, misi, sasaran dan tujuan yang sejalan dan mendukung Renstra Fakultas dan Universitas
- Departemen mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas
- Departemen bekerja sama dengan Unit Jaminan Mutu untuk menjamin mutu akademik
- Departemen melakukan monitoring dan evaluasi terhadap standar mutu melalui kegiatan Audit Internal Mutu
- Departemen telah mengembangkan dokumen SPMI

1.5.4. Analisis Peluang Eksternal

1. Penjaminan mutu telah menjadi kesadaran nasional dan dapat dilakukan secara lintas lembaga/badan/instansi.
2. Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan penegakan sangat baik
3. Mutu dan pengakuan Departemen ditentukan oleh kemampuan Departemen dalam mengembangkan SPMI

BAB 2

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA

2.1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Sebagai universitas terkemuka di Indonesia, Universitas Brawijaya telah menetapkan kebijakan untuk menjadi *entrepreneurial university* bertaraf internasional. Departemen Teknik Kimia FT-UB harus menyelaraskan Visi Universitas Brawijaya dan Fakultas Teknik tersebut ke dalam Visi Departemen dan unit kerja di bawahnya. Sebagai unit kerja pelaksana akademik Universitas Brawijaya, Departemen Teknik Kimia FT-UB telah mengambil keputusan untuk mengembangkan dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sebagian besar mengadopsi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Sistem yang dipakai diselaraskan dengan sistem yang telah ditetapkan oleh Universitas. Untuk itu, Departemen Teknik Kimia FT-UB bertekad untuk menerapkan SPMI guna memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memuaskan pelanggan utama (mahasiswa, masyarakat dan instansi lain sebagai pengguna) serta memelihara kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui pengembangan bertahap serta peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Departemen Teknik Kimia FT-UB menggunakan kebijakan mutu untuk memandu dan mengarahkan pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu berkesinambungan dalam proses layanan. Dalam rangka melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan tinggi, Ketua Departemen menetapkan kebijakan mutu dan mempunyai komitmen sebagai berikut.

- a. Melaksanakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Departemen Teknik Kimia FT-UB dalam bentuk *milestones* sasaran pengembangan yaitu: 2015-2018 Peningkatan tujuh standar BAN-PT PS S1 Teknik Kimia dan peningkatan akreditasi Program Studi serta menyikapi tantangan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), 2019–2022: Inisiasi program magister, program pertukaran mahasiswa S1, 2023–2026: Pengembangan kelas internasional dan daya saing tingkat Asia, 2027–2030: Pencapaian akreditasi tingkat Asia.
- b. Melaksanakan tugas pendidikan tinggi dengan pedoman Organisasi dan Tata Kerja (OTK), Renstra, Standar Operasional Prosedur (SOP)/Manual Prosedur (MP), dan Program Kerja Departemen serta bertanggungjawabkan kinerjanya kepada Dekan dan *stakeholders* (Civitas akademika dan masyarakat) untuk menjaga akuntabilitas publik.
- c. Mengembangkan Departemen Teknik Kimia FT-UB menuju tujuan universitas yakni *entrepreneurial university* secara bertahap, sistematis dan berkelanjutan melalui konsistensi kualitas produk dan jasa penelitian, pendidikan, inovasi IPTEKS, pembelajaran semangat, jiwa dan kemampuan berwirausaha bagi sivitas akademika.
- d. Mendorong penyelenggaraan sistem pendidikan yang otonom, transparan dan akuntabel dengan cara mengadaptasikan dan mengembangkan seperangkat

standar pendidikan dan manajemen yang optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan Departemen Teknik Kimia FT-UB, dengan mengacu pada: Standar Nasional Pendidikan, standar mutu akreditasi dari BAN-PT, persyaratan ISO 9001:2008, IWA 2:2007 dan standar mutu *World Class University*.

- e. Mengkaji efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi sehingga mampu mendorong peningkatan pencapaian sasaran mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB melalui pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis ISO 9001:2008 dan IWA 2:2007 yang didukung oleh SDM dengan pola kebersamaan yang saling asah dan asuh serta didasarkan pada nilai-nilai dasar akhlak mulia, yaitu: amanah, ibadah, kredibel dan akuntabel.
- f. Mendorong pihak manajemen, dosen dan tenaga kependidikan Departemen Teknik Kimia FT-UB untuk memenuhi standar kompetensi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing sehingga mampu memberikan kontribusi untuk mendukung hubungan kerja yang sehat dengan stakeholders.
- g. Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana berstandar nasional, internasional serta pengembangan manajemen aset yang efektif, transparan dan akuntabel.
- h. Mengupayakan pendanaan yang memadai dengan prinsip otonomi, tanpa ketergantungan dana dari pemerintah dan orang tua mahasiswa melalui kemampuan memperoleh, mengelola dan mengembangkan dana mandiri, efisien dalam penggunaan dana dan transparan serta akuntabel dalam pengelolaan keuangan.
- i. Mengantisipasi dampak operasionalisasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mencemari dan mengganggu keselamatan manusia dan kelestarian lingkungan kampus, sehingga tercipta suasana yang aman, nyaman, sehat, bersih, tertib dan indah.

Guna menunjang perwujudan dan pelaksanaan kebijakan mutu serta komitmen, secara umum sasaran mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah:

Sasaran I, Pemerataan dan Perluasan Akses.

Sasaran II, Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya saing.

Sasaran III, Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

Selaras dengan sasaran di atas, Departemen Teknik Kimia FT-UB berkomitmen:

- a. Mengembangkan SPMI yang terintegrasi dengan SMM ISO 9001:2008 di bidang akademik dan teknologi dengan dukungan dari seluruh personil organisasi, dengan pola kebersamaan yang saling asah dan asuh serta didasari oleh nilai-nilai dasar akhlak mulia yaitu: amanah, ibadah, kredibel, dan akuntabel.
- b. Bersikap tanggap terhadap perubahan dalam sistem penyelenggaraan kegiatan akademik pendidikan tinggi dengan tetap mempertahankan konsistensi mutu produk dan layanan melalui SMM.

- c. Manajemen, semua anggota dan staf administratif Departemen Teknik Kimia FT-UB sepakat untuk memenuhi standar mutu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sebagai kontribusi untuk mendukung hubungan kerja yang sehat.
- d. Meningkatkan sumber daya manusia melalui program pelatihan bagi manajemen, semua anggota, staf administratif dan personil pendukung keseluruhan proses, sehingga setiap pihak dapat melakukan tugas dengan pengetahuan dan ketrampilan yang memadai.
- e. Mengkaji efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi sehingga Departemen Teknik Kimia FT-UB dapat mendukung peningkatan pencapaian sasaran mutu UB.

2.2. Landasan Hukum Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Rujukan yang digunakan adalah:

- a. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional
- b. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Akreditasi Program Studi Sarjana, Magister dan Doktor oleh Badan Akreditasi Nasional, 2009.
- d. Standar SMM ISO 9001:2008.
- e. Persyaratan SMM ISO 9001:2008.
- f. Persyaratan SMM untuk layanan pendidikan IWA2:2007.
- g. Standar mutu world class university (WCU QS Asia) 2009.
- h. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Universitas Brawijaya.
- i. Dokumen Rencana Strategis Universitas Brawijaya.
- j. Dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
- k. Dokumen Rencana Strategis Departemen Teknik kimia.
- l. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Teknik, UB.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- n. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja
- o. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Yang Berada Di Bawah Rektor

2.3. Strategi dan Implementasi Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

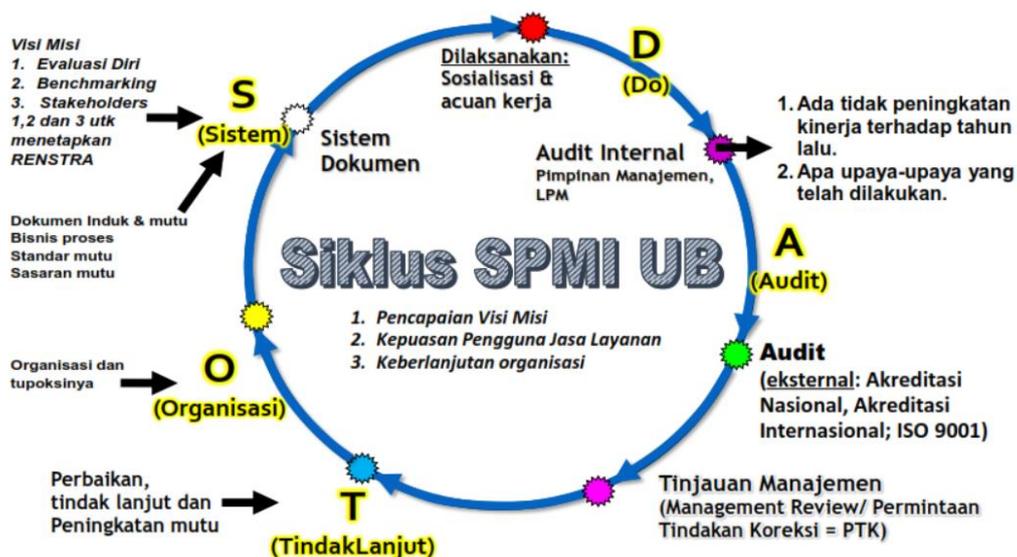
2.3.1. Strategi dan Siklus Manajemen Mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB

Strategi implementasi SPMI di Departemen Teknik Kimia FT-UB disusun selaras dengan implementasi SPMI di UB dalam langkah- langkah penerapan yang disebut dengan OSDAT (Organisasi, Sistem, Dilaksanakan, Audit, dan Tindak Lanjut). Langkah-langkah ini sejalan langkah-langkah yang ditetapkan oleh SPMI Pendidikan

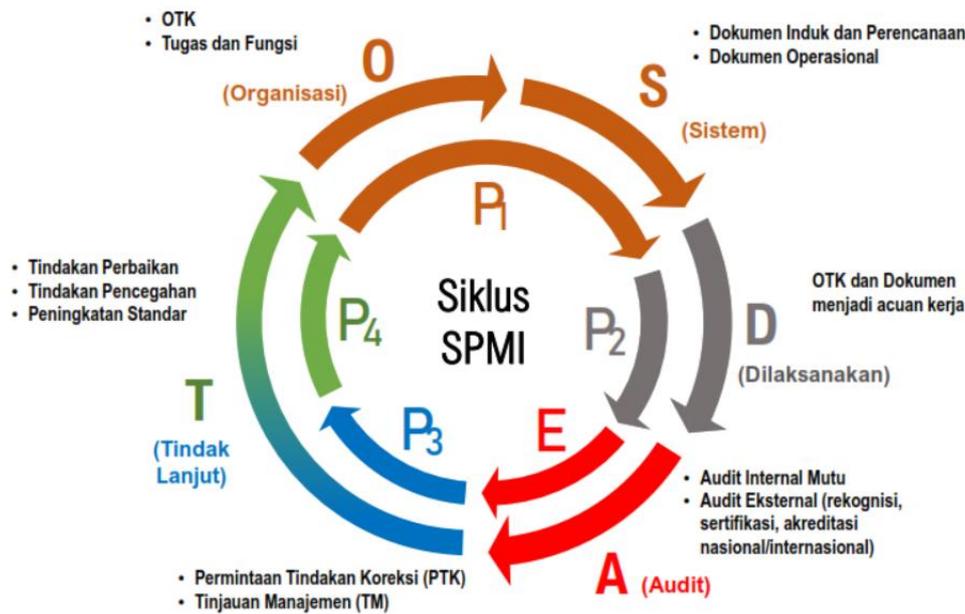
Tinggi yaitu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Uraian langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Organisasi (O), yaitu menyusun organisasi penjaminan mutu. Organisasi (O) ini sejajar dengan langkah Penetapan (P) dalam PPEPP.
- Sistem (S), yaitu menetapkan kebijakan penjaminan mutu, merumuskan dokumen penjaminan mutu dan sistem dokumentasinya (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan formulir). Sama dengan Organisasi, Sistem (S) juga sejajar dengan langkah Penetapan (P) dalam PPEPP.
- Dilaksanakan (D), yaitu sistem (S) yang sudah disusun dijalankan, dimulai dengan sosialisasi dan menjadi acuan kerja. Dilaksanakan (D) ini sejajar dengan Pelaksanaan (P) dalam PPEPP.
- Audit (A), yaitu melakukan Audit Internal Mutu (AIM). Audit (A) sejajar dengan Evaluasi (E) dalam PPEPP.
- Tindak Lanjut (T), yaitu hasil audit internal ditindaklanjuti sesuai lingkup dan level organisasi. Tidak Lanjut (T) sejajar dengan langkah Pengendalian (P) dan Peningkatan (P) dalam PPEPP.

Strategi tersebut digambarkan pada Gambar 1 dan selanjutnya padanan OSDAT dan PPEPP digambarkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Strategi Implementasi SPMI di UB (Peraturan Rektor Nomor 77 Tahun 2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal)



Gambar 2. Padanan OSDAT dan PPEPP (Peraturan Rektor Nomor 77 Tahun 2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal)

2.3.2. Implementasi Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Dalam menerapkan SPMI, Departemen Teknik Kimia FT-UB mengacu pada prinsip-prinsip berikut:

- Fokus pada pelanggan
- Kepemimpinan
- Pemberdayaan SDM
- Pendekatan proses
- Peningkatan
- Pengambilan keputusan berdasarkan bukti
- Pengelolaan hubungan

2.3.3. Lingkup Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Ruang lingkup Sistem Manajemen Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah melaksanakan pendidikan akademik Program Sarjana sesuai dengan peraturan dan persyaratan pelanggan.

2.3.4. Manajemen Mutu Berbasis Resiko di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Manajemen Mutu Berbasis Resiko di Departemen Teknik Kimia FT-UB sesuai dengan Standar Mutu UB yang saat ini berbasis resiko yang meliputi kriteria sebagai berikut:

- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- Pengelolaan

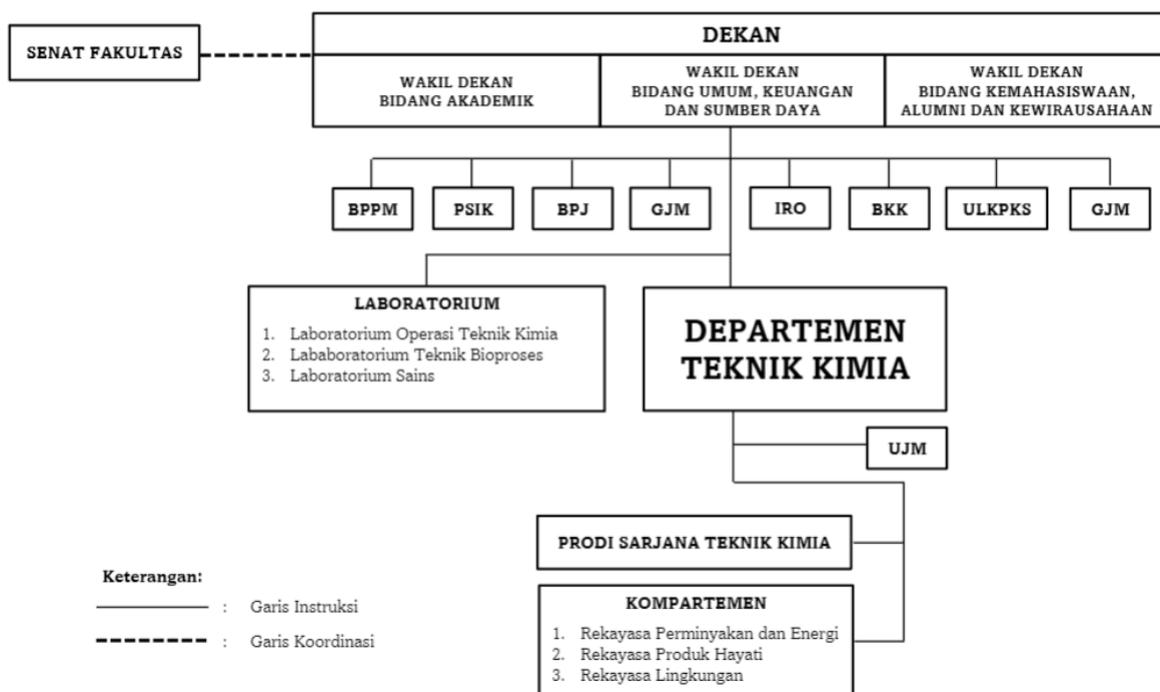
4. Sistem Penjaminan Mutu
5. Kerjasama
6. Kepuasan pemangku kepentingan.
7. Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana)
8. Layanan Mahasiswa
9. Sumberdaya manusia
10. Rekognisi Dosen
11. Tenaga kependidikan
12. Keuangan
13. Sarana Prasarana
14. Pendidikan
15. Rencana Proses Pembelajaran
16. Pelaksanaan Proses Pembelajaran
17. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
18. Pembelajaran
19. Penilaian pembelajaran
20. Suasana Akademik
21. Penelitian
22. Kelompok riset
23. Pengabdian kepada Masyarakat
24. Luaran dan Capaian Tridharma

BAB 3 MANUAL PENETAPAN MUTU

3.1. Struktur Organisasi dan Tata Kelola Departemen Teknik Kimia FT-UB

Struktur organisasi Departemen Teknik Kimia FT-UB disesuaikan dengan Peraturan Rektor UB Tahun 2021 (Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Yang Berada Di Bawah Rektor) yang meliputi: Ketua dan Sekretaris Departemen. Organisasi dan tata kelola Departemen Teknik Kimia juga diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknik. Dalam menjalankan kegiatan akademik, Pimpinan Departemen Teknik Kimia FT-UB dibantu oleh seorang Kepala Urusan Akademik dan 13 orang dosen. Sedangkan kegiatan operasional Departemen dibantu oleh tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga administrasi dan teknisi laboratorium. Departemen Teknik Kimia FT-UB telah membentuk Unit Jaminan Mutu (UJM) (dengan SK terbaru yaitu SK Dekan No. 441 Tahun 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Unit Jaminan Mutu) yang langsung berkoordinasi dengan pimpinan Departemen dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat fakultas.

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA FTUB



(Sumber: Peraturan Rektor UB No. 22 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja)

Gambar 3. Struktur Organisasi Departemen Teknik Kimia FT-UB

Komitmen Departemen Teknik Kimia FT-UB untuk terus meningkatkan mutu dengan baik tidak terpisahkan dari kebijakan penjaminan mutu di tingkat Universitas. Kebijakan ini tercermin dalam visi, misi, dan rencana strategis (RENSTRA) Departemen Teknik Kimia FT-UB 2015-2030. Di dalam RENSTRA Departemen Teknik Kimia FT-UB 2015-2030, inisiasi manajemen mutu yang lebih sistematis di UB dilakukan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), salah satunya berbasis pada Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dalam setiap kegiatan unit kerja dalam rangka mewujudkan manajemen internal yang tidak hanya akan berdampak pada perbaikan proses layanan internal, namun juga perlu diorientasikan pada kepuasan pelanggan (stakeholder). Struktur organisasi pada Departemen Teknik Kimia FT-UB dapat dilihat pada Gambar 3.

3.2. Dokumen Kebijakan Tata Kelola Departemen Teknik Kimia FT-UB

A. Dokumen Induk dan Perencanaan

No	Nama Dokumen	Kode Dokumen
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Organisasi Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/PR.00
2	Rencana Induk Pengembangan (RIP) Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/PR.00.00
3	Rencana Strategis (Renstra) Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/PR.00.01
4	Rencana Kegiatan & Anggaran Tahunan (RKAT) Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/PR.01.00
5	Visi Keilmuan Program Studi S1 Teknik Kimia	UN10/F07/18/11/HK.00.00

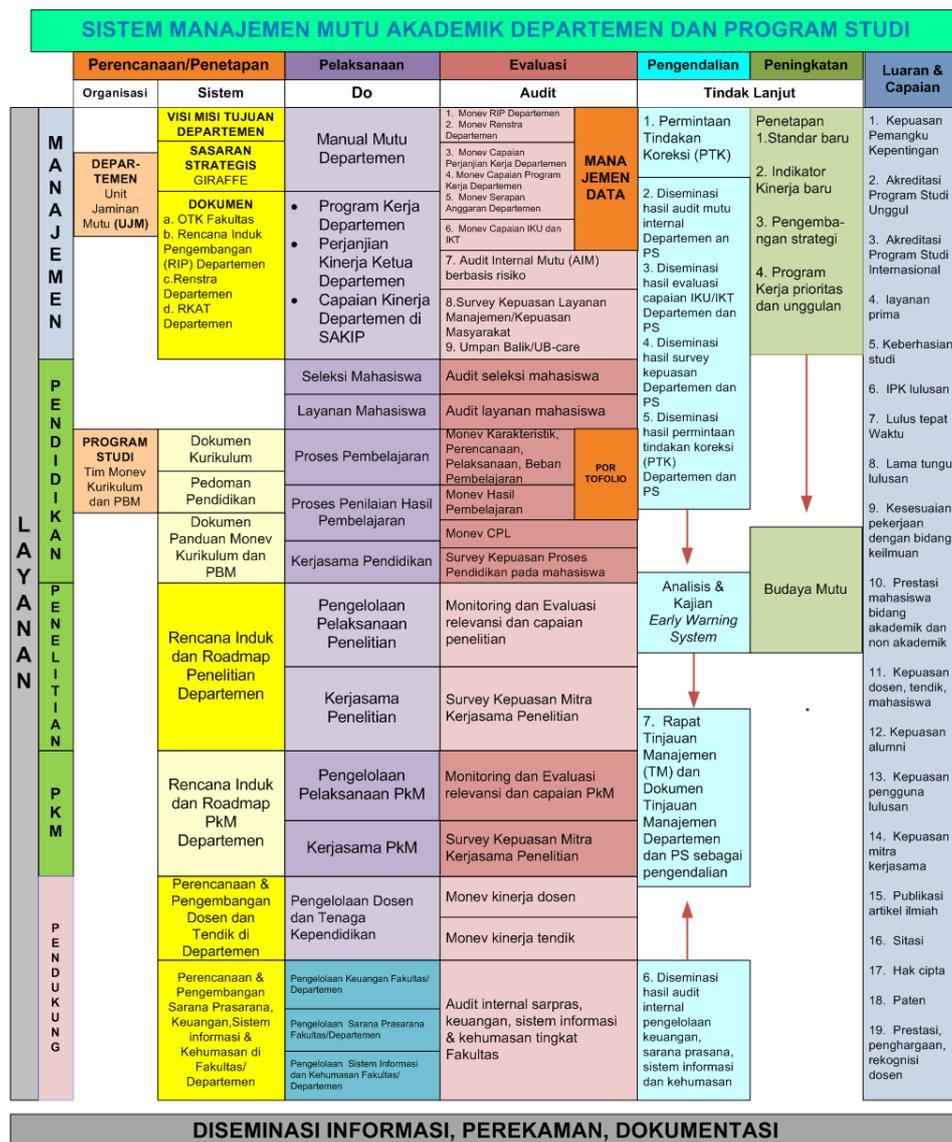
B. Dokumen Operasional

No	Nama Dokumen	Kode Dokumen
1	Manual Mutu Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/JM.00.05
2	SOP dan Formulir Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/OT.01.00
3	Program Kerja Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/PR.00.03
4	Pedoman Pendidikan Departemen Teknik Kimia	UN10/F07/18/KR.01.00

No	Nama Dokumen	Kode Dokumen
5	Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Teknik Kimia	UN10/F07/18/KR.00.00
6	Dokumen Panduan Monev Kurikulum Program Studi S1 Teknik Kimia	UN10/F07/18/KR.00.01
7	Dokumen Panduan Monev PBM Program Studi S1 Teknik Kimia	UN10/F07/18/PK.01.07

3.3. Proses Bisnis Manajemen Mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB

Proses bisnis manajemen mutu Departemen Teknik Kimia FT-UB ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Bisnis Departemen Teknik Kimia FT-UB

3.4. Tahapan dan Penetapan Standar Mutu

Tahapan dan penetapan standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB mengikuti standar mutu berbasis resiko sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 76 Tahun 2022.

3.5. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan di Departemen Teknik Kimia

Indikator Kinerja Utama Departemen Teknik Kimia

IKU	No	Indikator
1	1.	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja
	2.	Jumlah Lulusan yang melanjutkan Studi
	3.	Jumlah Lulusan yang menjadi Wiraswasta
	4.	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha
	5.	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi
2	1.	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktivitas di luar kampus
	2.	Jumlah Mahasiswa berprestasi tingkat Provinsi, Regional/Wilayah dan Nasional
	3.	Jumlah Mahasiswa berprestasi tingkat internasional
	4.	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar
	5.	Jumlah PS yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka
	6.	Jumlah Mahasiswa <i>Outbound</i>
	7.	Jumlah Mahasiswa <i>Inbound</i>
3	1.	Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri
	2.	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat Nasional
	3.	Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)
	4.	Jumlah Publikasi oleh Profesor
	5.	Jumlah menyelenggarakan Seminar Internasional
4	1.	Jumlah Praktisi mengajar didalam kampus
	2.	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi
	3.	Jumlah Dosen berkualifikasi Doktor
	4.	Jumlah Dosen dengan jabatan Lektor Kepala
	5.	Jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar
5	1.	Jumlah Publikasi yang terindeks Internasional
	2.	Jumlah Publikasi Buku
	3.	Jumlah Dosen mengikuti Konferensi Internasional
	4.	Jumlah Sitasi Dosen
	5.	Jumlah Penghargaan Dosen Tingkat Nasional

IKU	No	Indikator
	6.	Jumlah penghargaan Dosen Tingkat Internasional
	7.	Jumlah Paten
	8.	Jumlah Prototipe
	9.	Jumlah Inovasi
	11.	Jumlah HKI
	12.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
	13.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global
6	1.	Jumlah PS yang melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk pengembangan Kurikulum bersama
	2.	Jumlah PS yang melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk program magang
	3.	Jumlah PS yang melaksanakan Kerjasama dengan Mitra PT Kelas Dunia untuk Tri Dharma lainnya
	4.	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul/A
7	1.	Jumlah Mata Kuliah yang melakukan pembelajaran <i>Case Method</i>
	2.	Jumlah Mata Kuliah yang melakukan pembelajaran <i>Team Base Project</i>
	3.	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran <i>Case Method</i>
	4.	Jumlah Kelas yang melakukan pembelajaran <i>Team Base Project</i>
8	1.	Jumlah PS yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui oleh Kemendikbud
9	1.	Kelengkapan Laporan SAKIP

Indikator Kinerja Tambahan Departemen Teknik Kimia

No	Indikator
1.	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK
2.	Persentase Tindak Lanjut bernilai Rupiah temuan BPK
3.	Rerata IPK Mahasiswa Sarjana
4.	Rerata IPK Mahasiswa Magister
5.	Rerata IPK Mahasiswa Doktor
6.	Rerata Masa Studi Mahasiswa Sarjana
7.	Rerata Masa Studi Mahasiswa Magister
8.	Rerata Masa Studi Mahasiswa Doktor
9.	Nilai Ketetapan Seleksi Mahasiswa Baru
10.	Rasio Dosen : Mahasiswa
11.	Jumlah Kegiatan Pelatihan Mahasiswa (Minat, Bakat, Kewirausahaan)
12.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa
13.	Jumlah Kerjasama Internasional

No	Indikator
14.	Jumlah Riset Internasional
15.	Jumlah PS Magister dan Doktor
16.	Jumlah Kurikulum Berbasis OBE
17.	Persentase Dosen yang Memiliki Kuliah Daring
18.	Persentase MK Daring (VLM2 UB)
19.	Jumlah Kerjasama untuk Mendukung Merdeka Belajar
20.	Jumlah Mahasiswa Program Profesi Insinyur
21.	Penyelenggaraan PSPPI Kelas Reguler
22.	Jumlah Research Group
23.	Tersedianya Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat BPPM dan Jurusan
24.	Jumlah Laboratorium Terakreditasi
24.	Modernisasi Peralatan Laboratorium Melalui Skema Hibah/Realokasi
26.	Jumlah Penelitian
27.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat
28.	Jumlah Desa Binaan
29.	Jumlah Publikasi oleh Doktor Lektor Kepala
30.	Jumlah Publikasi oleh Doktor Non Lektor Kepala
31.	Jumlah Inovasi Mahasiswa
32.	Jumlah Kegiatan Innovative Entrepreneur
33.	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan PNBP
34.	Jumlah Pendapatan Proporsional PNBP (Non-Kerjasama)
35.	Jumlah Kerjasama Nasional
36.	Pengembangan Sistem Informasi Database PPM
37.	Pengembangan Sistem Informasi Database Kemahasiswaan
38.	Pengembangan Sistem Informasi Publikasi dan Konferensi
39.	Peningkatan Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam dan Wabah Penyakit
40.	Peningkatan Capaian Indikator Kinerja Jurusan
41.	Pengisian Instrumen Suplemen Konversi (ISK)

3.6. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Penetapan di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Potensi dan mitigasi resiko tahapan penetapan di Departemen Teknik Kimia FT-UB merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya nomor 76 Tahun 2022.

3.7. Penanggungjawab Tahapan Penetapan di Departemen Teknik Kimia

Penanggungjawab pelaksanaan standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah Ketua Departemen dibantu oleh Sekretaris Departemen serta UJM.

BAB 4

MANUAL PELAKSANAAN MUTU

4.1. Definisi Manual Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

- a. Sistem Penjaminan Mutu (SPM) adalah sistem untuk menetapkan kebijakan, tujuan dan strategi pencapaian mutu yang telah ditentukan.
- b. Mutu adalah keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan *customer (stakeholders)*, baik yang tersurat (dinyatakan dalam kontrak), maupun tersirat. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses dan keluaran dengan memperhatikan nilai dan derajat kebaikan, keutamaan dan kesempurnaan (*degree of excellence*) yang selaras dengan rencana strategis Departemen Teknik Kimia FT-UB.
- c. Manual Mutu (MM) adalah adalah dokumen yang menjadi panduan implementasi manajemen mutu yang isinya berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 serta pedoman dalam layanan pendidikan IWA2:2007. Manual Mutu ini berlaku untuk unit pelaksana akademik di lingkungan Departemen Teknik Kimia FT-UB.
- d. Pelanggan, secara umum pelanggan adalah orang perorangan atau badan yang ikut menerima atau membeli layanan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama. Pelanggan dibidang pendidikan di Departemen Teknik Kimia FT-UB dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu mahasiswa (*learners*) atau peserta pelatihan sebagai pelanggan utama; orang tua mahasiswa atau lembaga yang mengirim peserta pelatihan; dan pengguna lulusan. Untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama adalah masyarakat umum, instansi pemerintah, swasta, peneliti lain, industri, Masyarakat, Perguruan Tinggi lain dan alumni. Untuk pelanggan proses manajerial, pemantauan dan evaluasi kinerja adalah Rektor Universitas Brawijaya.
- e. Lembaga pendukung adalah lembaga selain fakultas dan departemen/PS yang mendukung terselenggaranya layanan pendidikan atau pelatihan.
- f. Produk yang dihasilkan organisasi pendidikan ialah layanan pendidikan dimana dalam prosesnya terjadi peningkatan nilai (*creating value*).
- g. Universitas adalah Universitas Brawijaya yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- h. Rektor adalah Rektor Universitas Brawijaya.
- i. Dekan adalah dekan Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
- j. Ketua Departemen adalah Ketua Departemen Teknik Kimia FT- UB.
- k. Departemen adalah himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi

- dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- l. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
 - m. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan Universitas Brawijaya dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - n. Dosen Tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidikan tetap di Universitas Brawijaya.
 - o. Dosen tidak tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidikan tidak tetap di Universitas Brawijaya.
 - p. Tenaga Kependidikan adalah orang yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri atas pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.
 - q. Kelompok Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang sesuai peraturan perundang-undangan dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.
 - r. Baku Mutu adalah seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan.
 - s. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
 - t. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi.
 - u. Sivitas akademika adalah komunitas dosen dan mahasiswa pada perguruan tinggi.
 - v. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
 - w. Pendidikan bertaraf internasional adalah pendidikan yang diselenggarakan setelah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan standar pendidikan negara maju

4.2. Tujuan Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Pelaksanaan Standar Mutu ini bertujuan untuk:

- a. Sebagai pemenuhan implementasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB yang telah ditetapkan
- b. Meningkatkan kinerja dalam rangka peningkatan proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Departemen secara terus- menerus

dan berkelanjutan sehingga budaya mutu tercipta di Departemen.

- c. Mencerminkan komitmen Departemen Teknik Kimia FT-UB dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama.

4.3. Lingkup Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

1. Proses Bisnis Utama

Proses bisnis yang utama di Departemen Teknik Kimia FT-UB terdiri dari tiga proses utama:

- Proses Penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknik Kimia;
- Proses pembinaan dan kerjasama sivitas akademika, alumni, dan hubungan dengan lingkungan (*stakeholders*);
- Proses manajerial, pemantauan dan evaluasi kinerja.

Proses	Output (Produk)	Customer (Pelanggan)
Pengembangan dan pelaksanaan pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> S1 Teknik Kimia Karya Ilmiah, khususnya Tugas Akhir, baik yang dipublikasikan maupun tidak. 	Mahasiswa, pengguna lulusan, lembaga yang mengirim peserta didik, atasan langsung pimpinan unit kerja, pejabat-pejabat publik baik pusat maupun daerah.
Proses Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (Laporan hasil penelitian) Karya ilmiah yang dipublikasikan (artikel ilmiah, jurnal, buku, paten) 	Pemerintah (Pusat maupun Daerah), Swasta, Lembaga Penelitian, Lembaga/perorangan lainnya.
Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan; Konsultasi; Kemitraan. 	Pemerintah (Pusat maupun Daerah), Swasta, Lembaga Penelitian, Lembaga/perorangan lainnya.

Proses	Output (Produk)	Customer (Pelanggan)
Proses pembinaan dan kerjasama sivitas akademika, alumni, dan hubungan dengan lingkungan (stakeholder)	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa Penelitian; • Penyelenggaraan even ilmiah : “Seminar, Lokakarya, Simposium, Kongres” 	Pemerintah (Pusat maupun Daerah), Swasta, Lembaga Penelitian, Lembaga/ perorangan lainnya.
Proses manajerial, pemantauan dan evaluasi kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Evaluasi Diri Tahunan terhadap pencapaian Renstra • Evaluasi Kinerja Dosen (EKD) • Evaluasi oleh Pengguna Alumni 	Pengguna alumni dan masyarakat industri secara umum

2. Pelanggan

Pelanggan Departemen Teknik Kimia FT-UB terdiri dari mahasiswa, Instansi pemerintah, swasta, peneliti lain, masyarakat, industri, Perguruan Tinggi lain, Alumni, dan pengguna alumni. Persyaratan pelanggan mahasiswa adalah tercapainya kompetensi utama dan pendukung yang sudah dirancang dalam kurikulum berbasis kompetensi dan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sehingga setelah lulus dapat menjalankan fungsinya sesuai spesifikasi profil lulusan.

4.4. Langkah-langkah Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Pemenuhan Standar Mutu dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan teknis dan atau administratif pelaksanaan standar mutu yang disesuaikan dengan isi standar.
2. Menyiapkan prosedur kerja/ Standar Operasional Prosedur (SOP), instruksi kerja atau sejenisnya sesuai dengan isi standar untuk pelaksanaan isi standar yang telah ditetapkan.
3. Melakukan sosialisasi Standar Mutu yang diberlakukan kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan) serta mahasiswa dan alumni secara periodik dan konsisten.
4. Melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan isi standar mutu yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur pencapaian/pemenuhan Standar Mutu

4.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Pelaksanaan di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Potensi dan mitigasi resiko tahapan pelaksanaan di Departemen Teknik Kimia FT-UB merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya nomor 76 Tahun 2022.

4.6. Penanggungjawab Pelaksanaan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Penanggungjawab pelaksanaan standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah Ketua Departemen dibantu oleh Sekretaris Departemen serta UJM.

BAB 5

MANUAL EVALUASI MUTU

5.1. Definisi Manual Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Manual evaluasi standar mutu di Departemen Teknik kimia FT-UB merupakan dokumen prosedur dalam menjalankan sistem penjaminan mutu pendidikan. Melalui dokumen ini diharapkan kualitas pendidikan yang di selenggarakan oleh Departemen Teknik Kimia sesuai dengan sistem penjamin mutu internal (SPMI) Universitas Brawijaya.

5.2. Tujuan Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Tujuan evaluasi standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB diantaranya:

1. Melakukan verifikasi terhadap efektifitas dari penerapan sistem mutu secara efektif dan efisien.
2. Melaporkan hasil audit dengan data yang memadai dan memberikan masukan kepada bagian terkait agar dapat dilakukan perbaikan.

5.3. Lingkup Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Semua kegiatan audit internal yang dilaksanakan di semua bidang terkait dalam penerapan sistem manajemen mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB. Evaluasi meliputi elemen mahasiswa, dosen, jumlah lulusan, kualifikasi akademik, jabatan akademik, efektivitas dan produktivitas pendidikan.

5.4. Langkah-langkah Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Langkah-langkah evaluasi standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB meliputi:

1. Tim UJM mempelajari instrumen standar evaluasi setiap elemen dan melakukan koordiansi dengan Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Teknik Kimia FT-UB.
2. Tim UJM melakukan evaluasi standar mutu di setiap elemen dan memberikan rekomendasi kepada Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen FT-UB untuk di tindak lanjuti.
3. Ketua dan Sekretaris Departemen FT-UB selanjutnya mengadakan rapat koordinasi dengan dosen dan staf dalam rangka melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi UJM dan melaporkan kembali tindakan perbaikan yang telah di lakukan ke UJM.

5.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Evaluasi di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Potensi dan mitigasi resiko tahapan evaluasi di Departemen Teknik Kimia FT-UB berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 76 Tahun 2022.

5.6. Penanggungjawab Evaluasi Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Penanggung jawab evaluasi standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah Ketua Departemen Teknik Kimia FT-UB.

5.7. Mekanisme Audit Internal Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Audit internal mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB dilakukan oleh unit jaminan mutu (UJM) di tingkat Departemen yang berkoordinasi dengan Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen. Tim UJM akan melakukan verifikasi terhadap temuan lama yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan Tinjauan Manajemen oleh Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen, selain itu Tim UJM juga menyusun Manual Mutu yang akan menjadi dasar pelaksanaan audit internal mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB. Dokumen verifikasi temuan lama, Tinjauan Manajemen, dan Manual Mutu selanjutnya akan dikirimkan ke Gugus Jaminan Mutu (GJM) untuk dilakukan audit di tingkat Fakultas.

5.8. Mekanisme Survey Kepuasan di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan Departemen Teknik Kimia FT-UB dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Angkatan 2017-2021 melalui *google form* <https://forms.gle/zfd8fpAfYKqUCiTn6>.

BAB 6

MANUAL PENGENDALIAN MUTU

6.1. Definisi Manual Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Manual pengendalian standar mutu adalah dokumen tertulis yang memuat tentang petunjuk praktis/panduan untuk mengendalikan pelaksanaan standar sehingga isi standar dapat terpenuhi/ tercapai.

6.2. Tujuan Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Tujuan pengendalian standar mutu adalah sebagai peringatan dini dalam upaya pengendalian pelaksanaan standar agar terpenuhi/tercapai isi standar tersebut.

6.3. Lingkup Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Lingkup pengendalian standar mutu akan diberlakukan apabila pelaksanaan isi standar membutuhkan pemantauan, pengecekan, pemeriksaan maupun evaluasi rutin yang berkesinambungan

6.4. Langkah-langkah Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Langkah pengendalian standar mutu melalui rangkaian tahapan berikut:

1. Pelaksanaan isi standar pada semua aspek penyelenggaraan akademik dilaksanakan oleh Penanggung Jawab pemantauan yang dilangsungkan berkala
2. Mencatat atau merekam semua temuan (kesalahan, kelalalian, penyimpangan) terhadap penyelenggaraan kegiatan akademis yang tidak sesuai isi standar Kebijakan SPMI
3. Mencatat jika terdapat ketidak-lengkapan dokumen mutu yang seharusnya ada yaitu manual prosedur, instruksi kerja atau formulir.
4. Mengevaluasi penyebab adanya penyimpangan dari isi standar atau isi standar tidak tercapai.
5. Melaksanakan tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar
6. Mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang dikerjakan
7. Memantau berkesinambungan akibat tindakan korektif agar penyelenggaraan akademik pulih kembali sesuai isi standar
8. Menyusun laporan tertulis berkala tentang hal-hal terkait pengendalian standar.
9. Melaporkan hasil pengendalian standar kepada dekan melalui GJM dilengkapi saran atau rekomendasi

6.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Pengendalian di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Potensi dan mitigasi resiko tahapan pengendalian di Departemen Teknik Kimia FT-UB berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 76 Tahun 2022.

6.6. Penanggungjawab Pengendalian Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Penanggung jawab Pengendalian Standar Mutu adalah Sekretaris Departemen Teknik Kimia.

6.7. Lingkup dan Mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan pertemuan yang dilangsungkan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan/upaya departemen untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Lingkup ini mencakup pengusulan rapat tinjauan manajemen sampai dengan pengambilan keputusan terkait hasil monev.

6.8. Lingkup dan Mekanisme Pengendalian Resiko di Departemen Teknik Kimia

6.8.1. Mekanisme Pengendalian Resiko Kebijakan di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Risiko kebijakan adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi:

- Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Sistem Pengendalian Intern secara menyeluruh

6.8.2. Mekanisme Pengendalian Resiko Kepatuhan di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat departemen tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku. Adapun hal-hal yang patut diperhatikan meliputi:

- Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

- Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh

6.8.3. Mekanisme Pengendalian Resiko Operasional di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal. Pengendalian risiko operasional dilangsungkan melalui tahapan berikut:

- Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Sistem Pengendalian Intern secara menyeluruh
- *Business Continuity Management*

6.8.4. Mekanisme Pengendalian Resiko Reputasi di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap departemen. Hal yang perlu diperhatikan meliputi:

- Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
- Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh

BAB 7

MANUAL PENINGKATAN MUTU

7.1. Definisi Manual Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Tahap peningkatan standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB merupakan tahapan ketika pelaksanaan standar mutu dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan standar mutunya untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya. Penentuan peningkatan standar mutu di tahun berikutnya didasarkan pada hasil Audit Internal yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UB, Tim Monitoring dan Evaluasi, serta Tim Audit Internal dengan melakukan pemeriksaan dan mengaudit pelaksanaan standar mutu. Peningkatan standar mutu adalah pemanfaatan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal setelah dilakukan tindakan koreksi. Bila implementasi koreksi tersebut sesuai dengan ketentuan standar yang telah ditetapkan, maka tahap selanjutnya dengan berdasarkan pada siklus SPMI, dilakukan peningkatan standar secara berkelanjutan (*Continuous Improvement*).

7.2. Tujuan Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Peningkatan standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu setiap berakhirnya siklus masing-masing standar mutu yang telah ditetapkan. Peningkatan standar mutu bertujuan pula untuk diversifikasi standar dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan standar yang diimplementasikan di Departemen Teknik Kimia FT-UB.

7.3. Lingkup Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Peningkatan standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB diperlukan, ketika pelaksanaan isi dari setiap standar SPMI dalam satu siklus berakhir, dan standar SPMI dapat ditingkatkan mutunya. Terdapat dua macam peningkatan mutu, yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar SPMI yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui benchmarking. Peningkatan mutu dilaksanakan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, serta audit internal berupa rekomendasi sebagai acuan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengikuti strategi implementasi SPMI di UB yang disusun dalam langkah-langkah penerapan yang disebut dengan OSDAT (Organisasi, Sistem, Dilaksanakan, Audit dan Tindak Lanjut). Langkah-langkah ini sejalan dengan dengan langkah yang ditetapkan oleh SPMI Pendidikan Tinggi yaitu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Peningkatan melalui benchmarking standar mutu, untuk mengetahui telah seberapa jauh standar

SPMI yang diimplementasikan, dibandingkan dengan yang terbaiknya. Terdapat 2 (dua) *benchmarking* yaitu *benchmarking* internal dan eksternal.

7.4. Langkah-langkah Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Peningkatan Standar SPMI dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

1. Mempelajari laporan hasil pengendalian standar, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu dari setiap isi standar SPMI yang telah ditetapkan yang dilaksanakan secara periodik.
2. Menyenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan laporan hasil monitoring dan evaluasi, serta hasil audit Internal dengan para pejabat struktural yang terkait dengan standar SPMI.
3. Melaksanakan evaluasi isi standar berdasarkan:
 - a. Hasil pelaksanaan isi standar pada periode waktu sebelumnya
 - b. Perkembangan situasi dan kondisi Departemen terkait atau tenaga akademik atau non-akademik yang melaksanakan isi standar serta tuntutan Stakeholders.
 - c. Relevansinya dengan visi, misi dan tujuan Departemen.
4. Melaksanakan tindakan kaji ulang untuk revisi isi standar, dan melakukan rumusan standar baru untuk peningkatan mutu. Bila pemenuhan standar telah tercapai, peningkatan mutu dilakukan dengan *benchmarking* untuk penetapan standar baru melalui prosedur seperti dalam penetapan standar SPMI.

7.5. Potensi dan Mitigasi Resiko Tahapan Peningkatan di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Potensi dan mitigasi resiko tahapan peningkatan di Departemen Teknik Kimia FT-UB berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 76 Tahun 2022.

7.6. Penanggungjawab Peningkatan Standar Mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Penanggungjawab peningkatan standar mutu di Departemen Teknik Kimia FT-UB adalah Ketua Departemen dibantu oleh Sekretaris Departemen serta UJM.

BAB 8

PEMETAAN PROSES BISNIS DAN KEBUTUHAN DOKUMEN

8.1. Tahapan Penetapan dan Kebutuhan Dokumen

Tabel 1 Implementasi Tahapan Penetapan dan Kebutuhan Dokumen di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
Perencanaan/ Penetapan	Departemen	Manajemen	Ketua Departemen	Penyusunan dan pemutakhiran dokumen manajemen	Lebih dari 6 bulan	Resiko kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi Departemen • Renstra • OTK Fakultas • RIP Departemen • RKAT Departemen 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Monev Renstra • SOP Audit Internal
Perencanaan/ Penetapan	Program Studi	Tridharma dan pendukung	Ketua Program Studi	Pemutakhiran SOP Tridharma	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko kebijakan • Resiko kepatuhan • Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kurikulum • Pedoman Pendidikan • Dokumen Panduan Monev Kurikulum dan PBM • Rencana Induk dan Roadmap 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Pengembangan Kurikulum • SOP Evaluasi PBM • SOP Pembimbingan Akademik • SOP Pelaksanaan Perkuliahan

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
							Penelitian dan PKM • Perencanaan dan Pengembangan Dosen dan Tendik • Perencanaan dan Pengembangan Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi, dan Kehumasan	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Penetapan Dosen Mata Kuliah • SOP Penyusunan Jadwal Kuliah • SOP Suasana Akademik • SOP Ujian Akhir Semester • SOP Praktikum • SOP Skripsi • SOP Penyusunan dan Monitoring Materi Kuliah • SOP Penelitian dan PKM • SOP Pengadaan Sarana Prasarana

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
								<ul style="list-style-type: none"> • SOP Penggunaan Ruang Kuliah • SOP Peminjaman Fasilitas • SOP Delapan Bentuk MBKM

8.2. Tahapan Pelaksanaan dan Kebutuhan Dokumen

Tabel 2 Implementasi Tahapan Pelaksanaan dan Kebutuhan Dokumen di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
Pelaksanaan	Departemen	Manajemen	Ketua Departemen	Implementasi dokumen manajemen	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko kebijakan • Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Manual Mutu Departemen • Program Kerja • Perjanjian Kinerja Ketua Departemen • Capaian Kinerja Departemen di SAKIP 	

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
Pelaksanaan	Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran • Kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 	Ketua Program Studi	Pelaksanaan Tridharma	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko kebijakan • Resiko kepatuhan • Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kurikulum • Pedoman Pendidikan • Dokumen Panduan Monev Kurikulum dan PBM • Rencana Induk dan Roadmap Penelitian dan PKM • Perencanaan dan Pengembangan Dosen dan Tendik • Perencanaan dan Pengembangan Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi, dan Kehumasan 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Pengembangan Kurikulum • SOP Pelaksanaan Perkuliahan • SOP Pelaksanaan Perkuliahan • SOP Pelaksanaan Perkuliahan

8.3. Tahapan Evaluasi dan Kebutuhan Dokumen

Tabel 3 Implementasi Tahapan Evaluasi dan Kebutuhan Dokumen di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
Evaluasi	Departemen	Evaluasi dan <i>monitoring</i>	Ketua Departemen	Evaluasi dan <i>monitoring</i>	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> Manual Mutu Departemen Program Kerja Perjanjian Kinerja Ketua Departemen Capaian Kinerja Departemen di SAKIP TM AIM 	<ul style="list-style-type: none"> SOP Audit Internal Mutu SOP Tinjauan Manajemen
Evaluasi	Program Studi	<i>Monitoring</i> dan evaluasi	Ketua Program Studi	<i>Monitoring</i> dan evaluasi	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Resiko kebijakan Resiko kepatuhan Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen kurikulum Pedoman Pendidikan Dokumen Panduan Monev Kurikulum dan PBM Rencana Induk dan Roadmap Penelitian dan PKM 	<ul style="list-style-type: none"> SOP Evaluasi PBM SOP Pelaksanaan Perkuliahan SOP Pengembangan Staff

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
							<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan Pengembangan Dosen dan Tendik • Perencanaan dan Pengembangan Sarana Prasarana, Keuangan, Sistem Informasi, dan Kehumasan • Portofolio perkuliahan • SKP dan CKP • BKD 	

8.4. Tahapan Pengendalian dan Kebutuhan Dokumen

Tabel 4 Implementasi Tahapan Pengendalian dan Kebutuhan Dokumen di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
Pengendalian	Departemen	Pengendalian	Ketua Departemen	Pengendalian berbasis risiko	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • PTK • Hasil Audit AIM 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Pengendalian

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
						<ul style="list-style-type: none"> Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> SAKIP TM 	Dokumen dan Rekaman <ul style="list-style-type: none"> SOP Pengendalian Produk Tidak Sesuai SOP Tindakan Korektif dan Pencegahan SOP Tinjauan Manajemen
Pengendalian	Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian 	Ketua Program Studi	Pengendalian berbasis risiko	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Resiko kebijakan Resiko kepatuhan Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> TM PTK-AIM 	<ul style="list-style-type: none"> SOP Tinjauan Manajemen SOP Audit Internal Mutu

8.5. Tahapan Peningkatan dan Kebutuhan Dokumen

Tabel 5 Implementasi Tahapan Peningkatan dan Kebutuhan Dokumen di Departemen Teknik Kimia FT-UB

Siklus PPEP	Siklus Organisasi	Proses	Penanggung Jawab	Pelaksanaan	Waktu/Frekuensi	Potensi Resiko (dapat dituliskan lebih dari 1 potensi resiko)	Daftar Dokumen	Daftar SOP
Peningkatan	Departemen	Peningkatan	Ketua Departemen	Pemutakhiran dokumen	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko kebijakan • Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • PTK • Hasil Audit AIM • SAKIP • TM 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Tinjauan Manajemen • SOP Pengembangan Kurikulum
Peningkatan	Program Studi	Peningkatan	Ketua Program Studi	Pemutakhiran dokumen	Lebih dari 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko kebijakan • Resiko kepatuhan • Resiko operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • TM • PTK-AIM 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP Tinjauan Manajemen • SOP Audit Internal Mutu • SOP Pengembangan Staff

REFERENSI

Dokumen Kurikulum PS S-1 Teknik Kimia FT-UB

Peraturan Rektor Nomor 76 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Berbasis Risiko

Peraturan Rektor Nomor 77 Tahun 2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Rencana Strategis (Renstra) Departemen Teknik Kimia FT-UB